

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima atau yang disebut sebagai (komunikasi) dan pesan merupakan suatu simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, dan maksud dari sumber (komunikator).³⁶ Dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia, yang ditujukan untuk memimpin orang ke tujuan akhir kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Ajaran Islam yang disampaikan dalam proses dakwah sangat luas, dengan Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utamanya.³⁷ Pesan dakwah merupakan suatu isi pesan atau materi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. isi pesan dakwah sendiri adalah pesan yang berkaitan dengan ajaran Islam itu sendiri.³⁸

Sebuah pesan Artinya, makna simbol dipakai untuk menyampaikan makna dan format organisasi atau pesan. Jadi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat menyusun pesan dakwah Anda. Wilbur Schramm, seorang ahli komunikasi terkenal, menyatakan bahwa ada empat prasyarat yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang ingin berkomunikasi dengan baik agar berhasil berkomunikasi. syarat keempat itu yakni:

³⁶ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Edisi I (Pasuruan, CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2019), 66.

³⁷ Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah*, Edisi I (Jakarta Pusat, Prenadamedia Group, 2019), 21.

³⁸ Munir, iIaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 4.

- a) Pesan disusun semenarik mungkin
- b) Pesan memakai simbol yang sama
- c) Pesan menyesuaikan kebutuhan khalayak
- d) Pesan memberikan solusi atau suatu alternatif tindakan.³⁹

Dakwah dapat diartikan sebagai suatu ajakan atau seruan untuk berbuat baik serta menghindarkan dari perbuatan buruk (*Amar ma'ruf nahi munkar*). Dakwah tidak hanya diutarakan melalui tulisan. Akan tetapi, dakwah juga dapat disalurkan melalui perbuatan serta pengucapan manusia.⁴⁰

Dalam lingkup masyarakat, selalu dakwah hanya dibiaskan sebagai tugas seorang ulama saja, namun pada hakikatnya dakwah bukan hanya tugas seorang ulama. Namun, tugas seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk menyebarkan agama Islam atau berdakwah. Berdakwah adalah utusan yang sangat mulia di pandangan Allah SWT, sebagaimana dalam firmanNya:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari munkar dan beriman kepada Allah”. (QS. Ali Imran:110).⁴¹

³⁹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Ilmu Dakwah.*, 67.

⁴⁰ Ibid., 6.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), 64.

Pada intinya pesan memiliki makna penting yang seharusnya menjadi pengaruh pada suatu usaha untuk mengubah sikap serta tingkah laku komunikan. Menurut Yantos, terdapat tiga jenis sifat pesan yakni sebagai berikut:

1. Informatif

Pesan yang dapat dimengerti seperti membagikan penjelasan setelah itu komunikan dapat menarik kesimpulan pesan tersebut.

2. Persuasif

Memiliki makna suatu bujukan yang dapat menghidupkan kesadaran dan kepekaan.

3. Koersif

Pesan yang bersifat sebagai pesan mendesak dengan sanksi-sanksi. Pesan ini juga dapat berupa suatu instruksi, perintah dan lain sebagainya. Selain itu, sebuah pesan juga harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Umum

Pesan sebaiknya memiliki isi yang dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh komunikan. Artinya isi dalam pesan tersebut berisikan makna yang mudah dimengerti dan dicerna oleh komunikan dengan baik.

- b. Jelas

Sebuah pesan selayaknya memiliki maksud yang jelas dan gamblang sehingga penyampaian pesan tidak menimbulkan hal-hal yang multitafsir oleh komunikan selaku penerima.

c. Positif

Dalam sebuah pesan tentu harus mempertimbangkan hal-hal yang akan disampaikan. Serta pemilihan isi pesan yang baik dan positif tentu akan mempengaruhi komunikasi.

d. Disesuaikan dengan keinginan komunikasi

Pada setiap pesan tentunya terdapat target untuk memberikan suatu yang bermanfaat untuk komunikasi, maka selayaknya pesan yang diinformasikan menyesuaikan dengan keinginan atau yang banyak digemari oleh komunikasi.

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur sebagai materi dakwah yang disampaikan oleh komunikator (*da'i*). Adapun unsur-unsur pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Akidah

Keyakinan utama dalam ajaran agama Islam. Ajaran Islam, yang disebut *monoteisme*, adalah inti dari iman. Tauhid adalah keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Islam, dan akidah adalah penyelesaian batin yang mencakup hal-hal yang berkaitan erat dengan rukun iman. Masalah akidah ini diberikan oleh Rasulullah secara umum. “Iman berarti beriman kepada Allah, Malaikat-Nya, Malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, Hari Akhir, dan ketetapan-ketetapan Allah yang baik dan yang buruk (HR Muslim)”.⁴²

Dalam Al-Qur'an kata iman muncul sekitar 244 kali dalam berbagai variasinya, namun paling banyak dalam ucapan orang-orang beriman, yaitu

⁴² Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah.*, 95.

sebanyak 55 kali. Seorang pengikut Nabi Muhammad. Kepada nabi Musa dan pengikutnya, 22 kali kepada nabi lain dan pengikutnya. Orang yang berkeyakinan kuat cenderung berbuat baik karena paham bahwa perbuatannya baik, dan cenderung menahan diri dari berbuat buruk karena paham bahwa perbuatan buruk berakibat buruk.⁴³

2. Syariah

Syariah merupakan seluruh pokok hukum dan sistem yang terdapat dalam Islam baik hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk hidup ciptaan-Nya. Dalam Islam, syariah berkaitan erat dengan amalan lahir atau nyata dalam artian menaati aturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan dengan sesama manusia.

Materi syariah harus membahas atau memberikan suatu informasi yang sangat jelas pada bidang hukum dalam bentuk taraf hukum yang sifatnya wajib, *mubah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dikerjakan), serta yang terakhir haram (dilarang dilakukan).⁴⁴

3. Akhlak

Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa arab jamak *khulqun* yang memiliki arti budi pekerti. Kata ini ditemukan di banyak hadis Nabi dan salah satu yang paling populer adalah: "Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia." Akhlak sangat erat kaitannya dengan ibadah, maka materi moral ini berisi keputusan benar dan salah, alasan, standar moral umum dan kebiasaan

⁴³ Ibid., 95.

⁴⁴ Ibid., 96.

masyarakat. dituntun oleh akal yang berusaha menemukan Doa dalam Al-Qur'an selalu dihubungkan dengan takwa. Artinya menjauhi larangan dan menjalankan perintah Allah. Perintah Allah selalu dikaitkan dengan perbuatan baik, dan larangan Allah dikaitkan dengan perbuatan buruk. Akhlak dalam kegiatan dakwah (Materi Dakwah) merupakan bahan pelengkap untuk menyempurnakan iman *mad'u* dan Islam.⁴⁵

B. Dakwah

Secara etimologis, para ahli mengatakan kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, dan *da'watan*, artinya memanggil, memanggil, mengajak, mengajak. Ikutilah jalan Allah SWT. Hal ini dinyatakan dalam surah an-Nahl ayat 125: “*Serulah oleh kalian (umat manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, nasihat yang baik dan berdebatlah dengan mereka secara baik-baik*”.⁴⁶

Dakwah dari sudut pandang ulama memiliki pendapat yang berbeda-beda. Menurut Syekh Ali Mahfudh “Mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.” Menurut Bahay al-Khauliy “Memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain”. Dari pendapat ulama di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak umat dari hal yang buruk kepada hal yang baik. Seperti dari yang bodoh menjadi berilmu, dari perpecahan menjadi kesatuan, serta dari kemaksiatan menjadi ketaatan untuk mendapat ridho-Nya.⁴⁷

⁴⁵ Ibid., 97.

⁴⁶ Rifan Tri Yulianto, *Dakwah Digital: Studi Etnografi Virtual Akun Instagram @EDHNX*, *Jurnal Online* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 14.

⁴⁷ Ibid., 19.

1) Unsur-Unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan seluruh hal yang ada dalam setiap kegiatan dakwah, seperti pelaku dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maddah*), media dakwah, metode dakwah dan efek (*atsar*).

a) Pelaku Dakwah (*da'i*)

Pelaku dakwah atau *da'i* secara bahasa berarti seseorang yang melaksanakan dakwah. Dengan kata lain seorang *da'i* adalah komunikator untuk seorang komunikan (*mad'u*). *Da'i* adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses dakwah. Sebagai pelaku ataupun orang yang menjadi penggerak kegiatan dakwah. *Da'i* juga menjadi pemeran penting dalam keberhasilan suatu misi dakwah, yang pada dasarnya *da'i* merupakan penyeru untuk menuju kejalan yang benar.⁴⁸ Selaku penyeru seorang *da'i* dituntut untuk memiliki pengetahuan yang banyak serta maju, supaya dapat menjangkau objek dakwah.

b) Objek Dakwah (*mad'u*)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah atau objek yang menerima pesan dakwah dari seorang *da'i*. Dalam bahasa ini kata *mad'u* berarti maksud atau tujuan. Seorang *mad'u*, di sisi lain, adalah individu atau kelompok yang dibentuk oleh komunitas untuk meminta ajaran dari *Dai*.

Kegiatan dakwah adalah proses atau membentuk tatanan sosial berlandaskan etika Islam. Baik dalam berkenaan dengan aspek keyakinan, fikrah, sikap, serta perilaku. Selanjutnya jika dilihat dari hakikat dakwah

⁴⁸ Ibid., 31.

tersebut dari aspek sosial, mempunyai arti membangun. Dalam hal ini peran dari dai sangatlah penting. Dai menjadi faktor utama dalam membentuk dan menggiring pola pemikiran masyarakat yang menjadi *mad'u*.⁴⁹

c) Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah atau yang sering juga disebut sebagai pesan dakwah yaitu segala sesuatu yang dikomunikasikan oleh pelaku (dalam hal ini *da'i*) kepada penerima (*mad'u*). Dalam hal komunikasi dakwah, istilah lain dari materi dakwah yaitu pesan, konten, atau informasi. Pada dasarnya materi dakwah Islam sejak zaman Nabi Muhammad saw hingga saat ini tidak ada yang berubah lantaran semuanya berkaitan dengan ajaran Islam. apabila ada perubahan hal tersebut hanya dalam konteks isu dan kasus yang akan disampaikan sesuai dengan problematika atau persoalan di setiap zaman ini. Namun apapun kasus serta permasalahan yang muncul di setiap masa, pasti tersedia jawabannya lewat materi dakwah Islam.⁵⁰

d) Metode Dakwah

Menurut beberapa ahli metode dakwah dapat dikatakan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang saling berkaitan dengan cara penyampaian (*tablig*) dan berusaha melewati tantangan yang akan menghalangi.⁵¹ Metode berasal dari Bahasa latin *methodos* adalah cara-cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah dengan berbagai cara yang efektif dan

⁴⁹ Abdul Syukur "Ilmu Dakwah: Dalil Kewajiban, dan Unsur-unsur Dakwah dalam Tinjauan Community Development", UIN Raden Lampung, 8.

⁵⁰ Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah.*, 90.

⁵¹ *Ibid.*, 45.

efisien. Menurut Jamaluddin Kaffie metode dakwah yang masih tetap hidup dan berkembang adalah:

- a) Metode *Bil-lisan* dengan ucapan, *Bil Qolam* yakni tulisan, dan *Bil Hal* dengan perbuatan dan aksi nyata.
- b) Metode bersembunyi, pendekatan kepada saudara atau orang-orang terdekat.
- c) Metode *Bil Hikmah* dengan lembut, *Bil lati hiya ahsan* dengan berdebat dengan cara yang baik dan *Mauidhoh hasanah* dengan nasihat.

Metode dakwah harus mampu membentuk watak serta tingkah laku individu dan masyarakat berlandaskan dengan ajaran-ajaran Islam. Hal ini berkaitan erat dengan penyajian dakwah yang harapannya dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*.⁵²

e) Media Dakwah

Media berasal dari kata medium, secara harfiah memiliki arti sebagai perantara. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menjembatani pesan dari sumber ke penerima. Banyak sekali kegunaan media dan ada beberapa jenis dari sekian banyaknya media yang ada. Salah satu kegunaan atau manfaat dari media adalah sebagai alat perantara atau alat penghubung dakwah.

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk berdakwah, dan media yang dimaksud adalah media interpersonal, media kelompok, media

⁵² Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019), 133.

publik, dan media massa. Pada zaman Nabi, perantara Mahar adalah para *da'i-da'i*, para sahabat yang diutus ke wilayah tertentu untuk berdakwah. Rasulullah SAW juga menyampaikan surat kepada gubernur mendesak mereka untuk masuk Islam. Pada masa Rasulullah SAW, media group juga digunakan untuk melakukan pertemuan dengan sesama khalifah dan nabi.

Komunikasi pada umumnya mencakup dua bentuk komunikasi: komunikasi langsung (nonmedia atau tatap muka) dan komunikasi tidak langsung atau termediasi. Media komunikasi dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu komunikasi media tunggal dan komunikasi media massa. Media massa meliputi radio, pers, film, televisi, dan internet, yang semuanya berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Media yang termasuk media komunikasi perseorangan adalah telegram, telepon, dan sejenisnya.⁵³ Media dakwah yang dipakai oleh para *da'i* dalam menyalurkan pesan dakwah ada berbagai macamnya. M. Ali Aziz menjelaskan bahwa berdasarkan jenisnya terdapat 3 jenis yakni:

- a) *The Audio Visual*, merupakan media dakwah yang berupa gambar hidup yang dapat dilihat dan didengar sekaligus, seperti televisi, Film, video, dan lainnya.
- b) *The Spoken Word*, merupakan media yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat didengar, seperti musik, radio, tape recorder, dan lain sebagainya.

⁵³ Ibid., 38.

c) *The Printing Writing*, merupakan media dakwah yang berupa tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang hanya dapat dilihat, seperti koran, majalah, buku, buletin, foto dan lainnya.⁵⁴

f) Efek (*Atsar*)

Efek dakwah atau *Atsar* berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas luka, sisa atau tanda. Seorang *da'i* mendakwahkan dakwah dirinya sendiri, tetapi karena tidak ada perubahan perilaku *mad'u*, maka khotbahnya tidak berpengaruh, tetapi efeknya bersifat kognitif dan perilaku. mungkin tidak tipikal. Mempengaruhi tidak harus berupa perubahan perilaku, tetapi dapat mempengaruhi ketika kita memahami perubahan.

Dampak atau akibat adalah perbedaan antara apa yang penerima rasakan, pikirkan dan lakukan sebelum dan sesudah menerima pesan (Stuart, 1988). Dengan kata lain *impact* atau dampak merupakan perbedaan antara apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dhawa. Ada tiga jenis sebagai berikut: Efek kognitif, afektif/emosional, dan behavioral/perilaku. Efek kognitif terjadi ketika apa yang diketahui, dipahami, atau dirasakan penerima berubah. Efek emosional terjadi ketika perasaan, preferensi, atau kebencian berubah, termasuk yang berkaitan dengan perasaan, sikap, dan nilai. Efek perilaku adalah efek pada perubahan perilaku, perilaku, kebiasaan.⁵⁵

⁵⁴ Ibid., 346.

⁵⁵ Ibid., 79.

C. Eksistensi

Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan dalam empat pengertian. Pertama, eksistensi merupakan apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.⁵⁶ Sjafirah dan Prasanti menyatakan eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Keberadaan yang memiliki pengaruh.⁵⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi adalah kehadiran, keberadaan. Eksistensi yang ditunjukkan pada objek penelitian merupakan keberadaan dakwah dalam ruang lingkup *game* yang umumnya digunakan sebagai sarana hiburan, namun dapat dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah.

D. Tiktok

Tiktok merupakan nama atau brand untuk pasar internasional yang dirilis pada tahun 2017. Konsep aplikasi Tiktok adalah platform berbagi video dengan durasi yang pendek maksimal tiga menit dan juga *live streaming* atau siaran langsung. Pengguna Tiktok dapat memanfaatkan berbagai macam fitur yang disediakan aplikasi seperti menambahkan music dari *sound library*, music yang sedang trending. Fitur lain yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna Tiktok adalah

⁵⁶ Andi Cudai Nur, *Eksistensi Administrasi Publik pada Arus Globalisasi* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2018), 4.

⁵⁷ Ibid.

saling mengikuti pengguna lain, mengirim pesan, menyukai, mengomentari, dan membagikan unggahan video pengguna lainnya.⁵⁸ Dikutip dari databoks menurut laporan *Business of Apps*, pada kuartal II 2022 Tiktok memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active/MAU*) di seluruh dunia. Di Indonesia, pada tahun 2022 pengguna aktif mencapai 40% meningkat hingga 207,69% dibandingkan tahun pertama pandemi pada tahun 2020.⁵⁹ Kemenkominfo dan KIC melakukan survei terhadap 10.000 pengguna internet berusia 13-70 tahun yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Objek penelitian memanfaatkan momentum berkembangnya Tiktok di Indonesia dengan berdakwah menargetkan anak muda sebagai *mad'u*.

E. *Game Mobile Legends*

1. *Game Online*

Game online merupakan jenis *game* komputer yang menggunakan koneksi komputer (*LAN* atau Internet) sebagai medianya. *Game online* berasal dari Bahasa Inggris, *game* yang diartikan permainan serta *online* yang terdiri dari dua kata yakni *on* dan *line*, *on* yang berarti hidup dan *line* yang artinya saluran, sehingga *online* dapat diartikan sebagai saluran hidup atau bersambung terus dengan internet. *Game*

⁵⁸ Alief Faishal, "Tiktok dan Mahasiswa (Studi Deskriptif Kuantitatif Motif, Penggunaan Media, dan Kepuasan Menonton Konten Dance di Media Sosial TikTok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2019-2020)", UNS Surakarta, (2022), 4.

⁵⁹ Cindy Mutia Annur, "Survei KIC-Kominfo: Pengguna Tiktok di Indonesia Meroket Tajam Semenjak Covid-19", *databoks*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/01/survei-kic-kominfo-pengguna-tiktok-di-indonesia-meroket-tajam-semenjak-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 22 Juni 2023

online mempunyai banyak jenis, setiap *game* memiliki cara untuk memainkannya sebagai berikut⁶⁰ :

a. RTS (*Real Team Strategy*)

Real team strategy merupakan genre suatu permainan yang para pemainnya diharuskan memainkan *game* tersebut secara real team atau bersama kelompok pada permainan tersebut saat memainkannya.

b. *First Person Shooter* (FPS)

Permainan membidik dan menembak. Tampilan di layar pemain adalah dari sudut pandang karakter yang mereka mainkan, dan setiap karakter memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal akurasi menembak dan refleks menembak. *Game* ini bisa melibatkan banyak pemain, *game* ini bisa menjadi misi untuk menghancurkan penjahat dan musuh, terkadang beberapa pemain dipecah menjadi beberapa tim untuk menghancurkan tim lain. Melakukan tugas yang melumpuhkan. Fitur utama dari *game* bergenre ini adalah penggunaan senjata tangan jarak jauh.

c. *Life Simulation Game* (LSG)

Merupakan permainan simulasi pada suatu kehidupan, yang meliputi cerita, kegiatan, dan misi suatu karakter. Karakter pada *game* ini seolah-olah meminta bantuan kepada para pemainnya untuk mencapai tujuan dari *game* tersebut agar terselesaikan.

⁶⁰ Krisna Surbakti, "Pengaruh Game Online Terhadap Remaja", *Jurnal Curere*, 1 (April, 2017), 32.

d. *Role Playing Game* (RPG)

Merupakan permainan yang para pemainnya menggunakan peran karakter imajinatif untuk mencapai misi yang ada pada *game* tersebut.⁶¹

2. **Mobile Legends**

Game online Mobile Legends merupakan jenis *game* yang saat ini banyak digemari, *game* ini berbasis *MOBA* (*Massive Online Battle Arena*) yang artinya genre *game online* mengkombinasikan antara dua jenis genre *game* yaitu *Role Playing Game* (RPG) dan *Real Time Strategy* (RTS) pengguna (pemain) memainkan satu jenis dari dua tim yang bermusuhan dengan tujuan untuk menyerang markas musuh. Setiap karakter (*hero*) yang dijalankan memiliki peran (*skill*) dengan kelebihan dan kekurangannya sehingga pemain diwajibkan untuk bekerja sama dengan teman tim untuk menjuarai pertandingan, seperti *Dota*, *League Of Legends*.⁶²

Fitur-fitur yang disajikan mobile legend sama seperti *game online* berbasis *mo*ba. Salah satu yang paling dominan digunakan adalah fitur komunikasi. Bila permainan berlangsung atau sedang memutuskan formasi sebelum melakukan permainan para pemain akan membicarakan teknik atau strategi bertahan atau menyerang dengan adanya fitur berkomunikasi yang sudah diberikan oleh pihak permainan tersebut. Fitur komunikasi ini dapat digunakan dengan dua cara komunikasi yakni secara tulis atau lisan.⁶³

⁶¹ Naufal Mamduh, <https://telset.id/games/jenis-jenis-game-kelebihan-kekurangannya/>, diakses tanggal 13 Oktober 2023

⁶² Ibid., 1.

⁶³ Muhammad Rais Almajid, "Tindak Verbal Abuse dalam Permainan Mobile Legend di Indonesia: Kajian Sociolinguistik", *Estetik*, (2019), 172.

Mobile Legends Bang Bang merupakan permainan permainan atau piranti yang bergerak dengan jenis *Multiplayer Online Battle Arena (MOBA)* yang dicetuskan dan diterbitkan oleh perusahaan yang berasal dari negara China yaitu *Moonton*. Permainan ini telah diresmikan pada 24 September 2016 dan telah didownload lebih dari 100 juta pengguna di dunia. *Game* Mobile Legends dikenal sebagai permainan adu strategi, kecepatan berfikir serta kecepatan memutuskan pilihan untuk mencapai tujuan pada *game* tersebut. Mobile Legends juga diklaim sebagai permainan yang interaktif dan mengasah kemampuan untuk bekerja sama antar pemain.⁶⁴

Mobile Legends merupakan salah satu permainan *online* yang dimainkan secara bersama-sama (*team*) dengan tujuan menghancurkan menara (*tower*) yang dimiliki oleh tim lawan. Pada satu tim terdiri dari lima orang (pemain) dan masing-masing pemain berhak memilih satu hero yang ingin dimainkan. Dalam permainan ini terdapat peta yang terbagi menjadi tiga jenis jalur yaitu atas (*Top Lane*), tengah (*Mid Lane*), dan bawah (*Bottom Lane*). Masing-masing jalur terdapat 3 menara.⁶⁵ Mobile Legends termasuk jenis *game online MOBA (Multiplayer Online Battle Arena)* atau biasa disebut dengan *action real time strategy*. Dalam permainan ini, pemain dapat mengontrol hero pilihannya. Permainan ini membutuhkan kekompakan tim untuk meraih kemenangan.⁶⁶

⁶⁴ Andika Wibisono, Agus Naryoso, “Hubungan Antara Intensitas Bermain Game Mobile Legends dan Pengawasan Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Verbal Pada Anak Remaja”, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 3.

⁶⁵ Muhammad Rais Almajid, “Tindak Verbal Abuse dalam Permainan Mobile Legend di Indonesia: Kajian Sociolinguistik”, 172.

⁶⁶ Miftahul Huda “Analisis User Experience pada Game Mobile Legends Versi 1.4.14.4454 dengan menggunakan *Game-Design Factor Questionnaire*”, *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, (2020), 26.

F. Analisis Isi Philipp Mayring

Analisis isi Philipp Mayring merupakan penelitian komunikasi guna menganalisis dengan cara sistematis beberapa data tekstual namun dengan elaborasi tahapan analisis kualitatif. Analisis isi kualitatif mencoba untuk menggunakan kekuatan metodologi analisis isi dari Philipp Mayring yakni penelitian komunikasi analisis kualitatif.⁶⁷ Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Philipp Mayring. Menurut Mayring, isi pesan perlu dianalisis dalam suatu model komunikasi dan dikategorikan per kalimat sehingga tujuan pesan dengan isi pesan tersebut sesuai atau tidak, sehingga sangat memengaruhi makna, maksud, tujuan pesan tersebut.⁶⁸

Analisis isi adalah salah satu metode dari ilmu komunikasi yang memahami isi media. Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami gambaran atau karakteristik pesan dan perkembangan *tren* dari isi pesan tersebut.⁶⁹ *Content analysis* digunakan untuk memahami isi teks dengan melihat gejala-gejala simbolik. Lebih khusus lagi, analisis isi digunakan untuk menganalisis seluruh pesan teks dengan fokus pada simbol-simbol komunikasi. Tujuan utama dari analisis isi adalah untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks. Analisis isi (*content analysis*) adalah alat penelitian yang dipakai untuk memutuskan keberadaan kata atau konsep tertentu di dalam teks atau kumpulan teks. Weber menjelaskan bahwa gagasan utama analisis isi adalah banyak kata dalam sebuah teks yang dibagi menjadi beberapa kategori. Setiap kategori

⁶⁷ Mayring, *Qualitative Content Analysis*, *Jurnal Sosial Research*, (2000), 6.

⁶⁸ Umarohuum, "Analisis Isi Philipp Mayring Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Kajian Move On (Hijrah) Di Youtube", *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 4.

⁶⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi*, 10.

terdiri dari satu kata, banyak kata, atau banyak kata. Kata, frase, atau satuan teks lain yang termasuk dalam kategori yang sama merupakan kegiatan penting dalam analisis isi. Analisis isi sering kali digunakan dan menjadi salah satu metode disiplin ilmu dalam bidang ilmu komunikasi. Analisis isi digunakan untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis isi merupakan metode ilmiah guna memahami atau mempelajari serta menarik kesimpulan suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen sebagai data atau bahan penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan teori dari Philipp Mayring. Langkah analisis kualitatif terdiri atas suatu pemilihan kategori suatu bagian dari teks yang terkontrol secara metodologis. Di sini model langkah analisis isi kualitatif Philipp Mayring.⁷¹ Dalam Jurnal yang berjudul *Qualitative Content Analysis*, Philipp Mayring menyampaikan bahwa ide dasar dari analisis ini adalah “komunikasi”. Hal tersebut didasari pada empat aspek, yakni sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan materi pada model komunikasi, aspek-aspek komunikasi dari komunikator
- 2) Membagi-bagi materi ke dalam satu-satuan
- 3) Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam kategori ditentukan sebelumnya
- 4) Kriteria kredibilitas dan validitas meliputi prosedur yang sistematis

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), 10.

⁷¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2021), 285.

Menurut Holsti, metode analisis isi merupakan suatu cara penarikan kesimpulan dengan cara melakukan identifikasi dari berbagai karakteristik dari suatu pesan dengan objektif, sistematis dan generalisasi. Objektif berarti sesuai dengan peraturan dan prosedur paten yang telah diterapkan. Ketika ada penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti lain tetap mendapatkan kesimpulan yang sama. Sistematis, yakni merujuk pada penentuan kategori isi penelitian dilakukan secara konsisten, mulai dari seleksi, dan proses coding yang telah dilakukan tidak terjadi bias. Selanjutnya, adalah generalis semua temuan yang dihasilkan oleh penelitian memiliki sumber referensi yang dapat dikorelasikan dengan data dokumen lain dengan tingkat relevansi teoritis yang tinggi.⁷²

Analisis isi adalah sebuah teknik ilmiah digunakan untuk menggunakan konten atau teks. Dalam penelitian ini, peneliti melihat konten tidak hanya sekadar teks yang berdiri sendiri, tetapi terdapat maksud di dalamnya. Peneliti perlu mengobservasi untuk mencari makna yang signifikan serta mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori, serta menggabungkan kategori tersebut menjadi suatu makna yang menyeluruh.

a. Tujuan Analisis Isi

Analisis ini digunakan untuk mengkarakterisasi pesan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan “apa, kepada siapa dan bagaimana” untuk mengkonfirmasi deskripsi atau karakteristik pesan. Analisis isi adalah

⁷² Yuli Asmi Rozali, “Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik”, *Forum Ilmiah*, (Januari, 2022), 69.

metode penelitian ilmiah untuk memahami karakteristik isi komunikasi dan menarik kesimpulan dari peristiwa berdasarkan dokumen.⁷³ Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari objek penelitian dan kemudian akan dianalisis serta menyimpulkan data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan.

⁷³ Burhan, Burgin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 176-179.